

**PENGARUH UANG PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN
GADAI EMAS TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT PEGADAIAN (PERSERO)
KANWIL I MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH:
RIZKI NUR RAHMADANI SIREGAR
178330349**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/23/20

Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH UANG PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN
GADAI EMAS TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT PEGADAIAN (PERSERO)
KANWIL I MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



**OLEH:
RIZKI NUR RAHMADANI SIREGAR
178330349**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

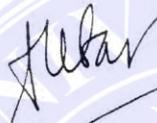
Document Accepted 9/23/20

Access From (repository.uma.ac.id)

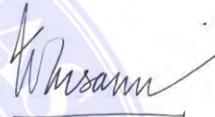
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Uang Pinjaman dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan
Nama : RIZKI NUR RAHMADANI SIREGAR
NPM : 17.833.0349
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dijetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing



(Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si)
Pembimbing I



(Warsani Purnama Sari, SE., Ak., CA., MM)
Pembimbing II

Mengetahui :



(Dr. Hasan Effendi, M.Si)
Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 12/Mei/2020

Halaman Pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



*
**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZKI NUR RAHMADANI SIREGAR
NPM : 17.833.0349
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Uang Pinjaman dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 2020

Yang menyatakan


Rizki Nur Rahmadani Siregar

17.833.0349

RIWAYAT HIDUP

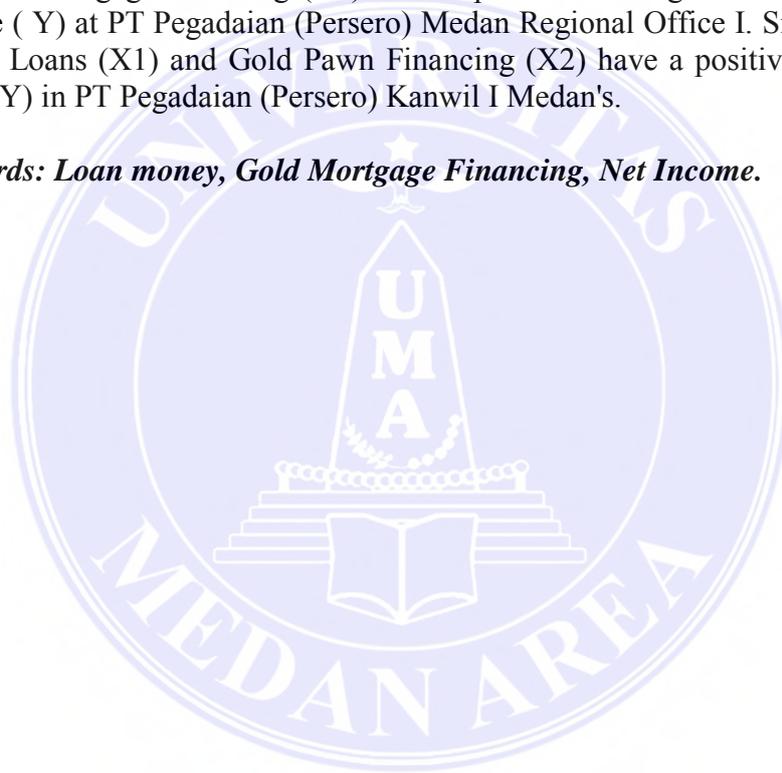
Penulis dilahirkan di Desa Aek Songsongan, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 04 Februari 1995 dari Ayah Zulkarnain Siregar dan Ibu Haspita Nur Panjaitan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Tahun 2016 penulis lulus dari Politeknik Negeri Medan, dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



Abstract

This study aims to determine the effect of Loan Money (X1) and Gold Pawn Financing (X2) on Net Profit (Y) partially and simultaneously at PT Pegadaian (Persero) Medan Regional Office I. This type of research used in this research is quantitative research. The population used in the study is the financial statements of PT Pegadaian (Persero) Medan Regional Office I. The sample used is PT Pegadaian (Persero) Medan Regional Office I comprehensive income statement from 2015-2018. The type of data used is quantitative data. Source of data used in research is secondary data. Data collection techniques used in this study are documentation. The data analysis technique used is the classic assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the SPSS version 21 application. The results of the study indicate that partially Loan Money (X1) and gold mortgage financing (X2) have a positive and significant effect on Net Income (Y) at PT Pegadaian (Persero) Medan Regional Office I. Simultaneously, Money Loans (X1) and Gold Pawn Financing (X2) have a positive effect on Net Profit (Y) in PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan's.

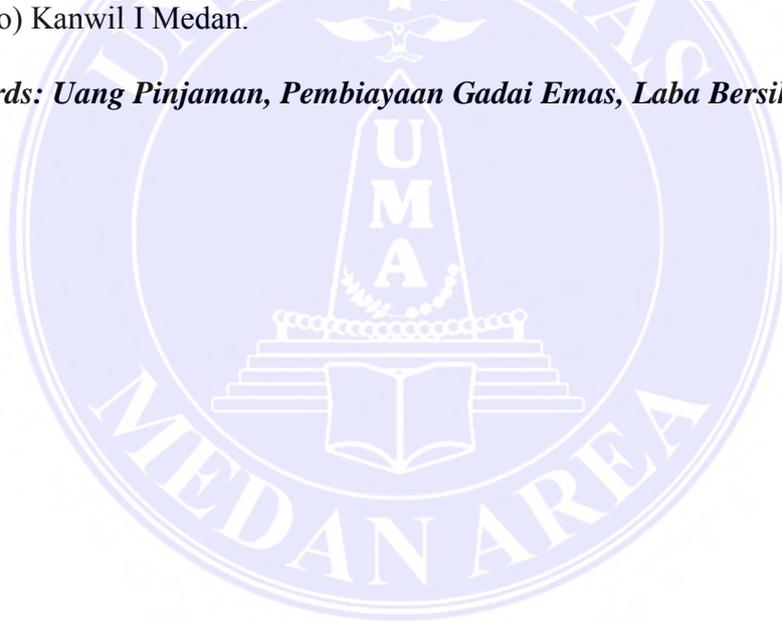
Keywords: Loan money, Gold Mortgage Financing, Net Income.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Uang Pinjaman (X1)* dan *Pembiayaan Gadai Emas (X2)* terhadap *Laba Bersih (Y)* secara parsial dan simultan di PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. Sampel yang digunakan adalah Laporan laba/rugi komprehensif PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan dari tahun 2015-2018. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Uang Pinjaman (X1)* dan *Pembiayaan gadai emas (X2)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Laba Bersih (Y)* pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. Secara simultan *Uang Pinjaman (X1)* dan *Pembiayaan Gadai Emas (X2)* berpengaruh positif terhadap *Laba Bersih (Y)* pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

Keywords: *Uang Pinjaman, Pembiayaan Gadai Emas, Laba Bersih.*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Uang Pinjaman dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata-1 (S-1) Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Menyadari bahwa suatu karya dibidang apapun tidak terlepas dari kekurangan, disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda Zulkarnain Siregar dan Ibunda Haspita Nur Panjaitan.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, MSi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak, selaku Dosen Sekretaris.
8. Pimpinan dan staff Perusahaan PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.
9. Adik-adik penulis yaitu, Monica Try Weni Siregar dan Jay Anshori Pardomuan Siregar, serta sahabat saya Rahmat Suherly, Adib Fitri KN, Febriantika dan teman teman seperjuangan terutama mahasiswa ekstensi yang sama sama melanjutkan studi sarjana lanjutan diploma.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata Penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 2020

Penulis,

Rizki Nur Rahmadani Siregar
NPM : 178330349

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II :TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Teori Uang Pinjaman	9
2.2. Teori Pembiayaan Gadai	10
2.3. Teori Laba Bersih.....	13
2.4. Hubungan variabel	16
2.4.1. Pengaruh Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih	16
2.4.2. Pengaruh Pembiayaan Gadai Terhadap Laba Bersih ..	16

2.5. PenelitianTerdahulu	16
2.6. Kerangka Konseptual	19
2.7. Hipotesis.....	20
BAB III : METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis,Tempat dan Waktu penelitian	21
3.1.1. Jenis Penelitian.....	21
3.1.2 Tempat Penelitian.....	21
3.1.3 Waktu Penelitian	21
3.2. Populasi dan Sampel.....	22
3.2.1.Populasi.....	22
3.2.2.Sampel.....	22
3.3. Variabel dan Defenisi Operasional	23
3.3.1.Variabel Penelitian.....	23
3.3.2. Definisi Operasional	23
3.4. Jenis Data dan Sumber Data	24
3.4.1. Jenis Data.....	24
3.4.2. Sumber Data	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6. Teknik Analisis Data.....	25
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	25
3.6.1.1. Uji Multikolinearitas	25
3.6.1.2. Uji Heteroskedastisitas	25
3.6.1.3. Uji Autokorelasi	26
3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	27
3.6.3. Uji Hipotesis.....	27

3.6.3.1. Uji t	27
3.6.3.2. Uji Simultan (Uji F)	28
3.6.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	29
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Sejarah Singkat PT Pegadian (Persero).....	30
4.1.1. Visi dan Misi PT Pegadian (Persero)	32
4.1.2. Tujuan PT Pegadian (Persero)	32
4.1.3 Manfaat PT Pegadian (Persero)	33
4.1.4 Fungsi PT Pegadian (Persero).....	33
4.1.5. Struktur Organisasi PT Pegadian (Persero).....	34
4.1.6 Sumber Data Penelitian.....	36
4.1.7 Sampel Penelitian.....	36
4.2. Hasil Penelitian.....	38
4.2.1. Pengujian Asumsi Klasik	38
4.2.1.1. Uji Multikolinearitas	38
4.2.1.2. Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.2.1.3. Uji Autokorelasi	41
4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda	42
4.2.3. Uji Hipotesis	44
4.2.3.1. Uji Parsial (Uji t).....	44
4.2.3.2. Uji Simultan (Uji F)	45
4.2.3.3. Uji koefisien Determinasi (R^2)	45
4.3. Pembahasan	46
4.3.1. Pengaruh Uang Pinjaman terhadap laba bersih Perusahaan.....	46

4.3.2. Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas Terhadap	
Laba bersih Perusahaan	47
4.3.3. Pengaruh Uang pinjaman dan Pembiayaan Gadai	
Emas terhadap laba bersih Perusahaan.....	47
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Konseptual	20
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan	35
Gambar IV.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Laporan Laba Bersih PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Periode 2015-2018.....	6
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel III.1	: Rencana Waktu Penelitian.....	22
Tabel III.2	: Tabel Defenisi Operasional.....	23
Tabel IV.1	: Data Uang pinjaman, pembiayaan Gadai emas dan Laba bersih...	36
Tabel IV.2	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel IV.3	: Hasil Uji Autokorelasi.....	41
Tabel IV.4	: Hasil Uji Autokorelasi setelah menggunakan Cochrane Orcutt....	42
Tabel IV.5	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	43
Tabel IV.6	: Hasil Uji t.....	44
Tabel IV.7	: Hasil Uji F.....	45
Tabel IV.8	: Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Uang Pinjaman, Pembiayaan gadai emas, Laba Bersih.....	52
Lampiran 2 : Pengujian Asumsi Klasik.....	53
Lampiran 3 : Analisis regresi Linear Berganda.....	55
Lampiran 4 : Uji Hipotesis	56
Lampiran 5 : Laporan Keuangan Perusahaan 2015-2018	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menyetatkan perekonomian nasional adalah dengan cara penyaluran dana dalam bentuk kredit. Sistem penyaluran melalui lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank, lembaga keuangan non bank, maupun lembaga keuangan lainnya. Perum Pegadaian adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam usaha menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai (KUH Perdata pasal 1150-1160, Pandhuise No. 81/1982 dan PP 10 tahun 1990). Gadai adalah upaya menjamin barang berharga dengan imbalan pinjaman yang harus dibayarkan dalam periode tertentu sesuai dengan perjanjian. Pengertian Gadai menurut Kasmir (2012:232) adalah “ kegiatan menjamin barang-barang berharga kepada pihak-pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijamin akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai”. Tujuan utama usaha gadai adalah untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan pelepas uang atau rentenir yang bunganya relative tinggi. Jasa gadai akan menyediakan pinjaman uang dengan jaminan barang-barang berharga. Seorang yang sedang membutuhkan dana, sebenarnya dapat diajukan ke berbagai sumber dana, seperti meminjam uang ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Akan tetapi, kendala utamanya adalah prosedurnya yang rumit dan memakan waktu yang relative lebih lama. Oleh karena itu pegadaian hadir untuk membantu masyarakat

memenuhi kebutuhan hidupnya yang awalnya tidak dapat terpenuhi menjadi terpenuhi dengan prosedur yang mudah dan tidak berbelit-belit. Selain itu juga bunga yang diberikan relatif kecil dan tidak terlalu membebani bagi masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah. Masyarakat pun ingin melakukan pengkreditan dengan skala kecil maupun besar melalui prosedur mudah, pelayanan yang maksimal serta transaksi cepat. Sehingga kenapa masyarakat sangat membutuhkan jasa perum pegadaian.

Menurut Martono (2010:171) “Pegadaian merupakan suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan ciri yang khusus, yaitu secara hukum gadai”. Berdasarkan informasi terbaru pertumbuhan tren bisnis gadai cenderung stagnan saat ini. Kenaikan hanya berkisar antara 1-2 persen setiap tahunnya. Tren tertinggi pertumbuhan bisnis gadai terjadi pada tahun 2016 sebesar 4,5 persen, sedangkan tren terendah terjadi di tahun 2015 yang bahkan minus sampai 3,1 persen.

Menurut Farid dan Siswanto (1998 : 2) laporan keuangan merupakan “informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial”. Menurut Munawir (2010:5) bahwa “pengertian laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas”. Laporan posisi keuangan tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Kegiatan pinjam meminjam terjadi di segala aspek kehidupan

masyarakat. Menurut Sitio (2001 : 151) Uang pinjaman adalah “sejumlah uang yang dikeluarkan oleh suatu lembaga kemasyarakatan penyaluran pinjaman, kospin jasa menggunakan sistem pelayanan cepat aman dan menghindari adanya birokrasi yang berbelit untuk memperoleh pinjaman, para anggota nasabah tidak perlu menunggu terlalu lama waktu satu hari sepanjang telah memenuhi persyaratan”. Uang pinjaman merupakan “sejenis modal atau sejumlah uang yang berasal dari perum pegadaian dan disalurkan kepada masyarakat/nasabah yang ingin meminjam sejumlah uang karena kebutuhan tertentu dengan prosedur yang tidak rumit, barang jaminan yang sederhana serta dalam waktu yang sangat singkat para nasabah dapat memperoleh sejumlah uang yang dibutuhkan “(Damanhur dan Darwina, 2012).

Menurut Rivai dan Arifin (2010 : 681) pembiayaan atau *financing* adalah “pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga”. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Pengertian pembiayaan menurut Ridwan (2005:163) “Pembiayaan sering digunakan untuk menunjukkan aktivitas utama BMT karena berhubungan dengan rencana memperoleh pendapatan”. Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 yang dimaksud pembiayaan adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka

waktu tertentu ditambah dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil”.

Pembiayaan adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil” (Kasmir, 2008:96). Menurut Regar (1993:21) Laba adalah “kelebihan pendapatan atas biaya sedangkan pendapatan itu sendiri adalah penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang pembelian jasa dan aktivitas pencarian laba yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama suatu periode pendapatan-pendapatan untuk suatu periode yang ditentukan”.

Pengertian laba bersih menurut Lumbatorum (2001 : 355) adalah “dengan mengurangi laba optimal dengan biaya lain-lain (dalam situasi biaya lain-lain)”. Sedangkan Griffin dan Ronald (1996 : 231) menyatakan laba bersih adalah “laba kotor dikurangi beban biaya operasional dan pajakpendapatan”.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh jumlah taksiran dan uang pinjaman terhadap laba bersih pada Perum Pegadaian Syari’ah kota Lhokseumawe pernah dilakukan oleh Damanhur dan Darwina (2012) menyatakan bahwa secara simultan jumlah taksiran dan uang pinjaman berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan secara parsial jumlah taksiran tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan uang pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh jumlah taksiran dan uang

pinjaman terhadap laba bersih pada Perum Pegadaian Syariah Kecamatan Gamping pernah dilakukan oleh Mawla (2013) menyatakan bahwa secara simultan jumlah taksiran dan uang pinjaman berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan secara parsial jumlah taksiran dan uang pinjaman berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan ArRum Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah pernah dilakukan oleh Nana Diana (2016) menyatakan bahwa secara parsial pembiayaan gadai emas dan pembiayaan Ar-Rum berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba, sedangkan secara simultan pembiayaan gadai emas dan pembiayaan Ar-Rum berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan laba, sedangkan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh nilai taksiran dan pembiayaan gadai Emas terhadap perolehan laba Pegadaian yang pernah dilakukan oleh Asherta (2015) menyatakan bahwa secara parsial nilai taksiran pembiayaan gadai emas berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba, sedangkan secara simultan nilai taksiran berpengaruh secara signifikan, sedangkan pembiayaan gadai emas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan laba.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan yang berlokasi di jalan Pegadaian No 112 Medan. Berikut adalah laporan laba bersih PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan periode 2015-2018.

Tabel I.1 Laporan Laba Bersih PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Periode 2015-2018

Periode	Laba Bersih
2015	266.954.335.410
2016	261.782.096.326
2017	341.027.662.435
2018	386.111.401.176

Sumber : Kantor PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan

Berdasarkan data pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa hasil laporan laba perusahaan pada tahun 2016 mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2017-2018 laba perusahaan terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Uang Pinjaman dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

- a. Apakah uang pinjaman berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan?
- b. Apakah pembiayaan gadai emas berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan?
- c. Apakah uang pinjaman dan pembiayaan gadai emas berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh uang pinjaman terhadap laba bersih pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan gadai emas terhadap laba bersih pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh uang pinjaman dan pembiayaan gadai emassecara simultan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. **Bagi Peneliti**, penelitian ini mengembangkan suatu pemikiran yang kritis, menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta mengembangkan kemampuan kreativitas dalam memecahkan masalah ilmiah.
- b. **Bagi PT Pegadaian**, hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan dalam memberikan masukan informasi tentang pemilihan strategi dalam meningkatkan laba bersih.
- c. **Bagi Akademisi**, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta dijadikan sebagai acuan bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam pencarian informasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Uang Pinjaman

Menurut Rodoni (2015, h:82) menyatakan bahwa “semakin banyak dana yang disalurkan kepada nasabah maka semakin banyak perolehan laba yang diterima Pegadaian”. Semakin banyak dana yang dikeluarkan menunjukkan kinerja keuangan Pegadaian semakin baik. Kegiatan pinjam-meminjam uang telah dilakukan sejak lama dalam kehidupan masyarakat yang telah mengenal uang sebagai alat pembayaran. Hampir semua masyarakat telah menjadikan kegiatan pinjam meminjam uang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kegiatan perekonomiannya dan untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Melihat dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pinjam-meminjam uang sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat saat ini. Uang pinjaman menghasilkan uang bunga. Dari uang bunga inilah terbentuk dana (*profit*) yang dipergunakan untuk membiayai semua kegiatan untuk melayani kebutuhan masyarakat yang memerlukan jasa perum Pegadaian.

“Besarnya jumlah pinjaman tergantung dari nilai pinjaman (barang-barang berharga) yang diberikan. Semakin besar nilainya, semakin besar pula pinjaman yang dapat diperoleh oleh nasabah demikian pula sebaliknya” (Kasmir, 2012 : 235). Kepada nasabah yang memperoleh pinjaman akan dikenakan sewa modal per bulan yang besarnya tergantung dari golongan nasabah. Golongan nasabah ditentukan oleh pegadaian berdasarkan jumlah pinjaman, yaitu A, B, C, dan D. Sedangkan besarnya

sewa modal berubah sesuai dengan ketentuan pasar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uang pinjaman merupakan sejenis modal atau sejumlah uang yang berasal dari perum pegadaian dan disalurkan kepada masyarakat/nasabah yang ingin meminjam sejumlah uang karena kebutuhan tertentu dengan prosedur yang tidak rumit, barang jaminan yang sederhana serta dalam waktu yang sangat singkat para nasabah dapat memperoleh sejumlah uang yang dibutuhkan. Indikator uang pinjaman yaitu Uang Pinjaman (X_1) adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh suatu lembaga kemasyarakatan penyaluran pinjaman menggunakan sistem pelayanan cepat. Besarnya jumlah pinjaman tergantung dari nilai pinjaman (barang-barang berharga) yang diberikan. Semakin besar nilainya, semakin besar pula pinjaman yang dapat diperoleh oleh nasabah demikian pula sebaliknya.

2.3 Teori Pembiayaan Gadai

Secara umum biaya dapat diartikan sebagai suatu pengorbanan ekonomis guna memperoleh imbalan berupa barang atau jasa yang dapat memberi manfaat ekonomis. Seringkali kita memakai istilah biaya disamakan dengan istilah beban, padahal keduanya memiliki arti yang berlainan. Menurut Mulyadi (2005 : 8), biaya adalah “pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

Menurut Soemarso (2009, h:235) menyatakan bahwa “semakin besar pembiayaan yang diberikan maka semakin besar pula perolehan laba yang akan didapatkan oleh pegadaian, besarnya pembiayaan dan laba yang diperoleh maka menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan itu

baik”. Ada banyak keuntungan mengapa orang memilih emas sebagai jenis investasinya, salah satunya karena harga emas tetap tinggi. Selain dikemas dengan proses mudah, cicilan per bulan maupun pelunasannya juga murah.

Konsep gadai emas hampir sama seperti saat kamu menggadaikan BPKB atau barang elektronik. Bedanya, jaminan yang diberikan berupa perhiasan atau emas batangan. Jika emas memenuhi syarat, peminjam akan memperoleh uang sesuai nilai taksir pinjaman.

Secara umum, syarat untuk gadai emas di Pegadaian meliputi KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku, barang jaminan berupa emas perhiasan, emas batangan, atau emas lantakan, dan Kartu Keluarga (KK). Syarat lainnya disesuaikan dengan model pembiayaan yang diambil. Untuk gadai emas, kamu bisa gunakan KCA, KCA Prima, Gadai Bisnis, dan Krasida. Ini ketentuan khususnya :

a. KCA (Kredit Cepat & Aman)

[KCA](#) melayani pembiayaan dengan tenor 4 bulan yang bisa diperpanjang. Selain syarat tersebut di atas, nasabah KCA harus menandatangani Surat Bukti Gadai. Pinjaman mulai dari Rp 50.000 – Rp 500.000.000 atau lebih.

b. Krasida

Krasida menggunakan sistem angsuran dengan nilai gadai mencapai 95 persen dari nilai taksir agunan. Jangka waktu pinjaman fleksibel, dengan pilihan 6, 12, 24, 36 bulan. Pinjaman mulai dari Rp 1.000.000 – Rp 250.000.000.

c. Mulia

Mulia adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu fleksibel. Mulia dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi. Uang muka mulai dari 10% s.d 90% dari nilai logam mulia. Jangka waktu angsuran mulai dari 3 bulan s.d 36 bulan.

Menurut Mulyadi (2005), biaya digolongkan sebagai berikut :

- a Menurut Objek Pengeluaran
Penggolongan ini merupakan penggolongan yang paling sederhana, yaitu berdasarkan penjelasan singkat mengenai suatu objek pengeluaran, misalnya pengeluaran yang berhubungan dengan telepon disebut “biaya telepon”.
- b Menurut Fungsi Pokok
Dalam Perusahaan jasa, biaya dapat digolongkan menjadi 2 kelompok, yaitu:
 1. Biaya Pemasaran, adalah biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk, contohnya biaya iklan, biaya promosi, biaya sampel, dll.
 2. Biaya Administrasi dan Umum, yaitu biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk, contohnya gaji bagian akuntansi, gaji personalia, dll.
- c Menurut Hubungan Biaya dengan Sesuatu Yang Dibiayai
Ada 2 golongan, yaitu: biaya langsung dan biaya tidak langsung.
 1. Biaya Langsung (*direct cost*), merupakan biaya yang terjadi dimana penyebab satu-satunya adalah karena ada sesuatu yang harus dibiayai. Dalam kaitannya dengan produk, biaya langsung seperti biaya tenaga kerjalangsung.
 2. Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*), biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai, dalam hubungannya dengan produk, biaya tidak langsung dikenal dengan biaya *overhead* pabrik seperti: biaya sewa, listrik, pajak dan lain sebagainya.
- d Menurut Perilaku dalam Kaitannya dengan Perubahan Volume Kegiatan. Biaya dibagi menjadi 3, yaitu :
 1. Biaya Tetap (*fixed cost*), biaya yang jumlahnya tetap konstan tidak dipengaruhi perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai tingkat kegiatan tertentu, contohnya; gaji direktur.
 2. Biaya Variabel (*variable cost*), biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas, contoh: biaya tenaga kerja langsung.
 3. Biaya Semi Variabel, biaya yang jumlah totalnya berubah tidak

sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel, contoh; biaya listrik yang digunakan.

- e Menurut Jangka Waktu Manfaatnya biaya dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :
1. Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*), yaitu pengeluaran yang akan memberikan manfaat/benefit pada periode akuntansi atau pengeluaran yang akan dapat memberikan manfaat pada periode akuntansi yang akan datang.
 2. Pengeluaran Pendapatan (*Revenue Expenditure*), pengeluaran yang hanya akan memberikan manfaat hanya pada periode akuntansi dimana pengeluaran itu terjadi.

Dengan rumus pembiayaan yaitu :

$$\text{Pembiayaan} = \text{Taksiran} \times \text{FTV (Financing To Value)}$$

Nasabah yang menggadaikan barangnya ke pegadaian akan dikenakan biaya pemeliharaan. Untuk menghitung biaya pemeliharaan dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$(\text{Taksiran} \times \text{Rate}) \times \text{Waktu Gadai}$$

2.3 Teori Laba Bersih

Menurut Hery (2013:46) yang dimaksud dengan laba bersih (Net Income) adalah “Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diiktisarkan dalam laporan laba rugi”.Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.Laba bersih dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.

Definisi laba bersih menurut Harmono (2011:231) adalah sebagai berikut: “Laba bersih adalah pendapatan operasi perusahaan setelah

dikurangi biaya bunga dan pajak.”Menurut Soemarso S. R (2009:234) yang mempengaruhi laba bersih adalah sebagai berikut: “Laba bersih adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian, jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.”

a Unsur – Unsur Laba

1. Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

2. Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi.

3. Biaya

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan dimasa kini dan masa yang akan datang untuk organisasi.

4. Untung/Rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

5. Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir penghitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.

b Jenis – Jenis Laba

1. Laba kotor

Laba kotor yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.

2. Laba dari operasi

Yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.

3. Laba Bersih

Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain.

Laba Bersih (Y) adalah laba kotor dikurangi beban biaya operasional dan pajak pendapatan. Dengan rumus :

$$\text{Laba Bersih} = \text{EBT} - \text{Beban Pajak}$$

2.5 Hubungan Variabel

2.5.1 Pengaruh Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih

Menurut Ahmad Rodoni (2015, h:82) menyatakan bahwa “semakin banyak dana yang disalurkan kepada nasabah maka semakin banyak perolehan laba yang diterima Pegadaian”. Semakin banyak dana yang dikeluarkan menunjukkan kinerja keuangan Pegadaian semakin baik. Hal ini

didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Damanhur dan Darwina (2012) menyatakan bahwa Uang Pinjaman berpengaruh positif terhadap Laba Bersih.

2.5.2 Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih

Menurut Soermarso (2009, h:235) menyatakan bahwa “semakin besar pembiayaan yang diberikan maka semakin besar pula perolehan laba yang akan didapatkan oleh pegadaian, besarnya pembiayaan dan laba yang diperoleh maka menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan itu baik”. Hal ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Farina Salim (2017) menyatakan bahwa pembiayaan gadai emas berpengaruh positif terhadap laba bersih.

2.6 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nana Diana(2016)	Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perolehan Laba Pada PT. Pegadaian Syariah	Secara parsial pembiayaan gadai emas dan pembiayaan Ar-Rum berpengaruh Positif dan signifikan terhadap perolehan laba, sedangkan secara

			simultan pembiayaan gadai emas dan pembiayaan Ar-Rum berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan laba.
2	Farina Salim (2017)	Pengaruh Uang Pinjaman, Jumlah Taksiran, Dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Palembang	Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (uang pinjaman, jumlah taksiran, dan pembiayaan gadai emas) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Kemudian secara parsial variabel uang pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
3	Muhammad Ikbal (2016)	Pengaruh Jumlah Taksiran Dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian (Upc) Gurun Laweh	Berdasarkan analisa yang dilakukan berdasarkan analisa regresi berganda dapat diketahui bahwa uang pinjaman mempunyai

			pengaruh terhadap laba bersih sedangkan taksiran tidak punya pengaruh terhadap naik atau turunya laba bersih
4	Damanhur (2012)	Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih Pada Perum Pegadaian Syariah Kota Lhokseumawe	Secara simultan jumlah taksiran dan uang pinjaman berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan secara parsial jumlah taksiran tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan uang pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

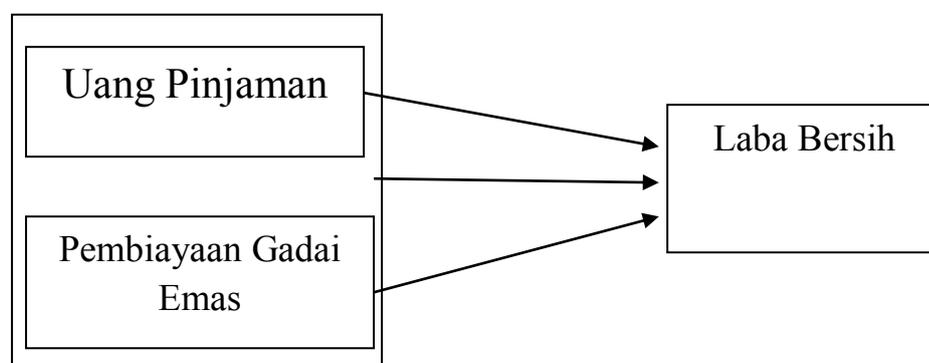
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya Uang pinjaman dan Pembiayaan Gadai Emas tidak menggunakan Jumlah Taksiran. Dan waktu penelitian yang dilakukan adalah dari tahun 2015-2017.

2.7 Kerangka Konseptual

PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bergerak di bidang jasa penyaluran pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan barang bergerak. Pegadaian sebagai lembaga jasa keuangan (kredit) yang merupakan per unit dari urat nadi perekonomian. PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan melakukan uang pinjaman dan pembiayaan gadai emas kepada nasabah dimana hal tersebut dapat meningkatkan perolehan laba pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

Untuk meningkatkan kemampuan perolehan laba PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan, maka pihak manajemen berusaha untuk mengetahui seberapa besar pengaruh uang pinjaman dan pembiayaan gadai emas terhadap laba bersih. Dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan uang pinjaman dan pembiayaan gadai emas yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas berikut adalah skema kerangka pikir yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

- H₁** : Uang Pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.
- H₂** : Pembiayaan Gadai Emas berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.
- H₃** : Uang pinjaman dan Pembiayaan Gadai Emas berpengaruh positif terhadap Laba Bersih PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

2.7 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan. Menurut Sugiono (2007:14) penelitian kuantitatif adalah “penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan yang berlokasi di jalan Pegadaian No 112 Medan. Telpn : 061-4567247, Website : <https://www.pegadaian.co.id>.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan pelaksanaannya mulai di bulan Februari 2019, Sebagai rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut di bawah ini :

**Tabel III.1
Rencana Waktu Penelitian**

No	Keterangan	2019								2020		
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Ja	Feb	Ma
1	Pengajuan Judul	■										
2	Penyelesaian Proposal		■									
3	Bimbingan Proposal			■	■	■						
4	Seminar Proposal						■					
5	Pengumpulan Data							■	■			
6	Penyelesaian Hasil									■		
7	Bimbingan Hasil									■		
8	Seminar Hasil										■	
9	Sidang Meja Hijau											■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007:62) sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan – pertimbangan tersebut

antara lain adalah laporan laba/rugi komprehensif PT. Pegadaian (persero) Kanwil I Medan dari tahun 2015-2018.

3.3 Variabel Dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Berdasarkan topik penelitian yaitu Pengaruh Uang Pinjaman dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel terikat (dependent variabel), yang menjadi variabel terikat adalah Laba Bersih (Y)
- b. Variabel Bebas (independent variable), yang menjadi variabel bebas adalah Uang Pinjaman (X_1), Pembiayaan Gadai Emas (X_2).

3.3.2 Definisi Operasional

Tabel III.2
Tabel Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator
Uang Pinjaman (X_1)	Uang Pinjaman adalah Sejumlah uang yang dikeluarkan oleh suatu lembaga kemasyarakatan penyaluran pinjaman, kospin jasa menggunakan sistem pelayanan cepat aman dan menghindari adanya birokrasi yang berbelit untuk memperoleh pinjaman, para anggota nasabah tidak perlu menunggu terlalu lama waktu satu hari sepanjang telah memenuhi persyaratan (Sitio, 2001 : 151)	Besarnya jumlah pinjaman tergantung dari nilai pinjaman (barang-barang berharga) yang diberikan. Semakin besar nilainya, semakin besar pula pinjaman yang dapat diperoleh oleh nasabah demikian pula sebaliknya.
Pembiayaan Gadai Emas	Pembiayaan Gadai Emas (X_2) adalah penyediaan	

(X2)	<p>dana dari lembaga kepada pihak lain yang membutuhkan dana yang mempunyai jangka waktu tertentu dalam pengembaliannya disertai pembayaran sejumlah imbalan atau bagi hasil.</p> <p>Nasabah yang menggadaikan barangnya ke pegadaian akan dikenakan biaya pemeliharaan.</p>	<p>Pembiayaan = Taksiran x FTV (Financing To Value)</p> <p>Pemeliharaan = (Taksiran x Rate) x Waktu Gadai</p>
Laba Bersih (Y)	Laba kotor dikurangi beban biaya operasional dan pajak pendapatan.	Laba Bersih = EBT – Beban Pajak

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan. Menurut Sugiono (2014:224) “data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik”. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder merupakan “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen” (Sugiyono, 2014:137). Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Pegadaian (Persero)

Kanwil I Medan tahun 2015-2018.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari laporan keuangan dan laporan laba/rugi komprehensif pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini meliputi Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi.

3.6.1.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai inflation faktor (VIF) dan tolerance. Jika VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

3.6.1.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu

model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali 2013).

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test), dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq dl$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali 2013)

Pada saat melakukan uji Autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) bisa saja data yang di olah mengalami masalah ataupun terjadi autokorelasi. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat diatasi dengan cara *Cochrane Orcutt*. *Cochrane Orcutt* adalah suatu cara yang dilakukan dengan melakukan transformasi sehingga didapat koefisien korelasi(p) atau disebut dengan "Rho". Berikut dapat dilihat hasil uji autokrelasi dengan prosedur *Cochrane Orcutt*.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistika yang

digunakan untuk membentuk hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Apabila variabel bebas berjumlah lebih dari satu maka analisis regresi menggunakan linear berganda yang digunakan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Uangpinjaman

X₂ = Pembiayaan Gadai Emas

e = Error

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen. Uji t (*coefficient*) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen. Hipotesisnya yang digunakan :

- a. Bila $H_0 : b_i \leq 0$ = variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- b. Bila $H_0 : b_i > 0$ = variabel Independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengolahan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh masing - masing variabel independen (uang pinjaman dan pembiayaan gadai emas) terhadap variabel dependen (laba bersih).

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Merumuskan Hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara Uang pinjaman dan pembiayaan gadai emas terhadap laba bersih.

H_a : Ada pengaruh secara signifikan antara Uang pinjaman dan pembiayaan gadai emas terhadap laba bersih.

Menentukan tingkat signifikan menggunakan $(\alpha) = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering di gunakan dalam penelitian). Dimana :

k : Jumlah Variabel

n : Jumlah pengamatan

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) , analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (uang pinjaman dan pembiayaan gadai emas) terhadap variabel dependen (laba bersih). Besar koefisien determinasi (R^2) didapat dari mengkuadratkan

koefisien korelasi (r). Koefisien Determinasi dapat dilambangkan dengan (R^2). Untuk menghitung pengaruh uang pinjaman dan pembiayaan gadai emas terhadap laba bersih, maka digunakan spss versi 21.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi laba bersih pada PT Pegadaian Persero Kanwil I Medan, maka dapat disimpulkan:

1. Uang pinjaman berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Laba bersih PT Pegadaian Persero Kanwil 1 Medan 2015 – 2018. Sehingga disimpulkan jika PT Pegadaian di Kota Medan ingin meningkatkan laba bersihnya dimasa yang akan datang maka harus menambah uang pinjaman yang mana dari penelitian ini diketahui hubungan bersifat positif dan signifikan.
2. Pembiayaan gadai emas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Laba bersih PT Pegadaian Persero Kanwil 1 Medan 2015 – 2018. Sehingga disimpulkan jika PT Pegadaian di Kota Medan ingin meningkatkan laba bersihnya dimasa yang akan datang maka harus menambah pembiayaan gadai emas yang mana dari penelitian ini diketahui hubungan bersifat positif dan signifikan.
3. Uang Pinjaman dan Pembiayaan gadai emas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap laba bersih PT Pegadaian Persero Kanwil 1 Medan 2015 – 2018. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uang pinjaman dan pembiayaan gadai emas sama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan laba bersih.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

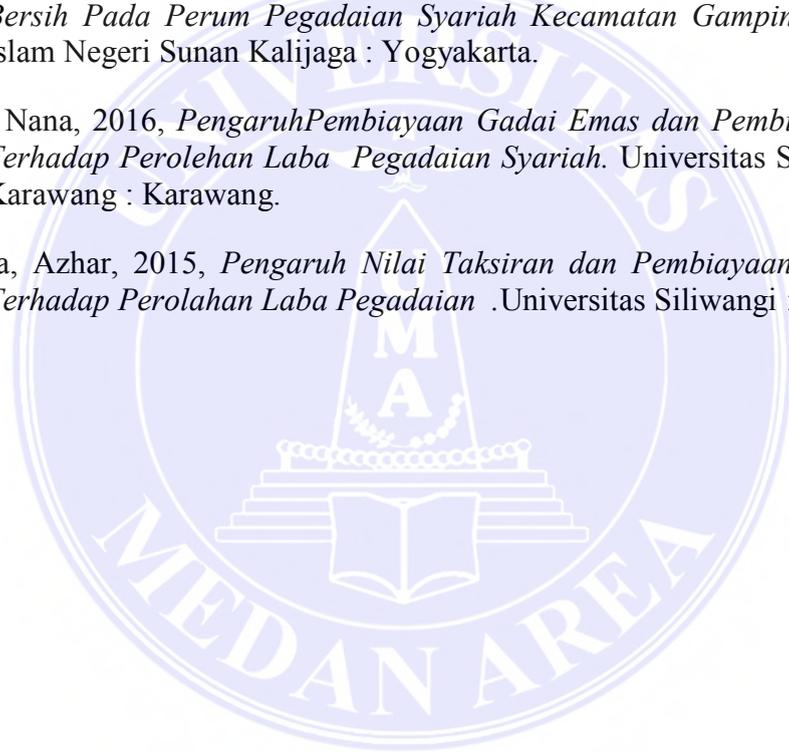
1. Jika PT Pegadaian Persero Kanwil I Medan Periode 2015-2018 ingin meningkatkan laba bersihnya sebanyak 1% (y), maka uang pinjaman harus ditambah sebanyak 2.110 (X1) sehingga laba bersih dari PT Pegadaian dimasa yang akan datang terus bertambah sesuai dengan pertambahan uang pinjaman.
2. Jika PT Pegadaian Persero Kanwil I Medan Periode 2015-2018 ingin meningkatkan laba bersihnya sebanyak 1% (y), maka pembiayaan gadai emas harus ditambah sebanyak 1.322 (X2) sehingga laba bersih dari PT Pegadaian dimasa yang akan datang terus bertambah sesuai dengan pertambahan pembiayaan gadai emas.
3. Jika PT Pegadaian Persero Kanwil I Medan Periode 2015-2018 ingin meningkatkan laba bersihnya maka PT Pegadaian juga harus meningkatkan uang pinjaman dan pembiayaan gadai emas, karena diketahui dari hasil penelitian ini bahwa sebesar 82.7% variabel laba bersih (y) dipengaruhi oleh variabel uang pinjaman (X1) dan variabel pembiayaan gadai emas (X2) secara bersama-sama dan sisanya sebesar 17.3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian, yaitu seperti jumlah nasabah, tingkat inflasi, dan penyaluran kredit.



DAFTAR PUSTAKA

- Farid dan Siswanto, 1998, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, BPFE: Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Ghozali Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Griffin dan Ronald J. Ebert, 1996, *Bisnis*, Edisi ke-4: Jakarta.
- Harmono, 2011, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*, Edisi Kesatu, Bumi Aksara : Jakarta.
- Hery, 2013, *Teori Akuntansi*, Cetakan 2, Kencana : Jakarta.
- Kasmir, 2008, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana : Jakarta.
- Kasmir, 2012, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Rajawali Pers : Jakarta.
- Lubis, A., Dalimunthe, R., & Situmeang, C. (2019). *Antecedents Effect of Financial Inclusion for the People of North Sumatera*. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 2 (4). 401-408.
- Lumbatorum, 2001, *Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat : Jakarta.
- Martono, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Cetakan keempat, Ekonosia : Yogyakarta.
- Muhammad Ridwan, 2005, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, UII Press : Yogyakarta.
- Mulyadi, 2005, *Akuntansi Biaya*, edisi ke-6, STIE YKPN : Yogyakarta.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty : Jakarta.
- Nugrahadi, E. W., Maipita, I., & Situmeang, C. (2020). *Dominant Socio-Economic Indicators on the Growth of Small-Scale Industrial Sector: Empirical Evidence with Principal Component Analysis*. Revista Espacios, 41 (2).
- Regar, Moenaf. 1993. *Mengenal Profesi Akuntansi*. Erlangga : Jakarta.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Bumi Aksara : Jakarta.
- Rodoni Ahmad, 2015, *Asuransi & Pegadaian Syariah*, Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Sitio Arifin. 2001, *Koperasi : Teori dan Praktik*, Erlangga : Jakarta.
- Soemarso, 2009, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Salemba Empat : Jakarta.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta :

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta : Bandung.
- Susilo & Santoso , A.Totok, Budi, 2000, *Bank Lembaga Keuangan Lain*, Salemba Empat : Jakarta.
- Farina Salim, 2017, *Pengaruh Uang Pinjaman, Jumlah Taksiran, Dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian Palembang*, Fakultas Manajemen, STIE Multi Data Palembang: Palembang.
- Muhammad Iqbal, 2016, *Pengaruh Jumlah Taksiran Dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih pada PT. Pegadaian (Upc) Gurun Laweh*, Akademi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan dan Perbankan Padang : Padang.
- Damanhur dan Darwina, 2012, *Pengaruh Jumlah Taksiran Dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih PT. Pegadaian Syari'ah Kota Lhoksemawe*, Fakultas Ekonomi, Universitas Malikussaleh NAD : NAD.
- Mawla, 2013, *Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada Perum Pegadaian Syariah Kecamatan Gamping*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga : Yogyakarta.
- Diana, Nana, 2016, *Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan Ar-rum Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah*. Universitas Singaperbangsa Karawang : Karawang.
- Asherta, Azhar, 2015, *Pengaruh Nilai Taksiran dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Perolehan Laba Pegadaian* .Universitas Siliwangi : Bandung.



The image features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo in the background. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem with a star at the top, a book at the bottom, and the letters 'M' and 'A' in the middle.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/23/20

Access From (repository.uma.ac.id)

Lampiran 1

Tabel IV.1
Uang pinjaman, Pembiayaan gadai emas, dan Laba bersih

Uang pinjaman	Pembiayaan Gadai Emas	Laba bersih
0.90016	0.89853	7.69621
0.90016	0.89894	7.69621
0.90016	0.89894	7.69621
0.90016	0.89894	7.69621
0.90016	0.89935	7.69303
0.90016	0.89935	7.69257
0.90016	0.89935	7.69211
0.90016	0.89975	7.69166
0.90016	0.89975	7.69166
0.90016	0.89975	7.69166
0.90016	0.90016	7.69166
0.90016	0.90016	7.69166
0.90016	0.90016	7.69166
0.90016	0.90016	7.69166
0.90016	0.90057	7.69166
0.90016	0.90057	7.69166
0.90016	0.90057	7.69166
0.90016	0.90097	7.69166
0.90016	0.90097	7.69166
0.90016	0.90097	7.69211
0.90016	0.90097	7.69303
0.90016	0.90138	7.69348
0.90016	0.90138	7.69621
0.90016	0.90138	7.69621
0.90016	0.90179	7.70075
0.90422	0.90179	7.70075
0.90422	0.90179	7.70075
0.90422	0.90179	7.70075
0.90422	0.90219	7.7012
0.90422	0.90219	7.7021
0.90422	0.90219	7.70256
0.90422	0.90219	7.70526
0.90422	0.9026	7.70526
0.90422	0.9026	7.70526
0.90422	0.9026	7.70526
0.90422	0.9026	7.70526

0.90422	0.9026	7.70526
0.90422	0.903	7.70571
0.90422	0.903	7.70616
0.90422	0.903	7.70661
0.90422	0.903	7.70661
0.90422	0.90341	7.70706
0.90422	0.90341	7.70706
0.90422	0.90341	7.70706
0.90422	0.90341	7.70706
0.90422	0.90341	7.70976
0.90422	0.90341	7.70976
0.90422	0.90381	7.70976

Sumber : Data laporan keuangan di PT Pegadaian persero kanwil I Medan (diolah)

Lampiran 2

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel IV.2
Hasil Uji multikolinieritas

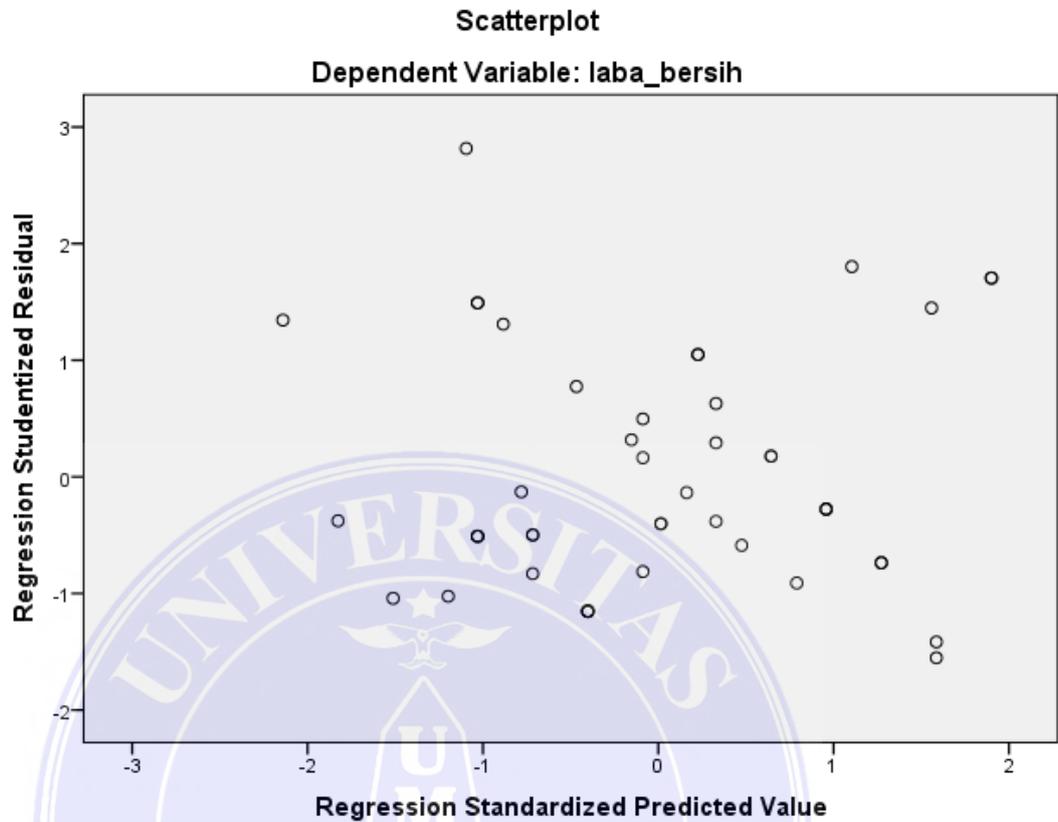
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	ig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	4.604	.219		21.068	.000	
Uang_pinjaman_x1	2.110	.339	.658	6.233	.000	.262	3.815
Pembiayaan_gadai_emasx2	1.322	.460	.303	2.872	.006	.266	3.820

a. Dependent Variable: Laba_bersih

Sumber : Diolah dari hasil regresi Spss 21

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Diolah dari hasil regresi Spss 21

1. Uji Autokorelasi

Tabel IV.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.932 ^a	.868	.863	.002433	.491

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_gadai_emasx2, Uang_pinjaman_x1

b. Dependent Variable: Laba_bersih

Sumber : Diolah dari hasil regresi Spss 21

4. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Menggunakan Cochrane Orcutt

Tabel IV.4

Hasil Uji Autokorelasi Setelah Menggunakan Cochrane Orcutt

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.827	.819	1.913755	1.730

a. Predictors: (Constant), lag_x2, lag_x1

b. Dependent Variable: lag_y

Sumber : Diolah dari hasil regresi Spss 21

Lampiran 3

Analisis Regresi Berganda

Tabel IV.5
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	ig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.604	.219		21.068	.000
Uang_pinjaman_x1	2.110	.339	.658	6.233	.000
Pembiayaan_gadai_emasx2	1.322	.460	.303	2.872	.006

a. Dependent Variable: Laba_bersih

Sumber : Diolah dari hasil regresi Spss 21

Lampiran 4

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.6
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4.604	.219		21.068
Uang_pinjaman_x1	2.110	.339	.658	6.233	.000
Pembiayaan_gadai_emasx2	1.322	.460	.303	2.872	.006

a. Dependent Variable: Laba_bersih

Sumber : Diolah dari hasil regresi Spss 21

2. Uji Simultan F

Tabel IV.7
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8663.892	2	4331.946	191.694	.000 ^b
Residual	1016.921	45	22.598		
Total	9680.812	47			

a. Dependent Variable: Laba_bersih

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan_gadaiemasx2,Uang_pinjaman_x1

Sumber : Diolah dari hasil regresi Spss 21

3. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel IV.8
Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.827	.819	1.913755

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_gadai_emasx2, Uang_pinjaman_x1

Sumber : Diolah dari hasil regresi Spss 21